

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan sesuatu hal yang mutlak ada dan harus dipenuhi dalam rangka meningkatkan kualitas hidup masyarakat, pendidikan harus bertumpu pada pemberdayaan semua komponen masyarakat melalui peran sertanya dalam mewujudkan tujuan pendidikan yang merumuskan secara jelas dalam Undang-undang No 20 tahun 2003 bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi anak didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab.<sup>1</sup> Untuk menciptakan individu yang berpendidikan, maka setiap individu harus belajar.

Belajar adalah suatu proses yang terjadi pada diri setiap orang sepanjang hidupnya. Proses belajar itu terjadi karena adanya interaksi antara seseorang dengan lingkungannya. Proses belajar mengajar merupakan suatu kegiatan yang sangat kompleks sifatnya karena didalamnya tidak hanya menyangkut bagaimana cara mencapai tujuan pembelajaran yang efektif dan efisien. Oleh karena itu diperlukan adanya strategi yang secara jelas mampu memberikan pola dan langkah-langkah sehingga memeungkinkan tujuan kegiatan belajar mengajar bisa tercapai secara efektif dan efisien.<sup>2</sup>

<sup>1</sup> Nana Sudjana, *Dasar-dasar Belajar Mengajar*, ( Kampung: Sinar Algesindo, 2009), hlm. 37.

<sup>2</sup> Kusnadi, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008), hlm. 14.



Dalam proses pembelajaran motivasi belajar sangat diperlukan oleh siswa, sebagaimana yang dikemukakan oleh Sobel dan Maletsky bahwa siswa akan belajar secara efektif jika mereka benar-benar tertarik terhadap pelajarannya. Akan tetapi sulit bagi guru-guru untuk menemukan persediaan gagasannya tentang pelajaran secara menarik. Banyak guru yang terlibat dalam rutinitas menyampaikan materi pelajaran sehingga mereka kehilangan waktu dan energi untuk mencari hal-hal yang memotivasi siswanya.<sup>3</sup> Guru yang mampu memotivasi siswanya untuk belajar, maka guru itu adalah guru yang profesional.

Seorang guru yang profesional dituntut agar dapat menyampaikan materi pembelajaran dengan baik, efektif dan efisien sehingga siswa sebagai peserta didik mengerti dan memahami apa yang disampaikan oleh guru. Tanpa strategi, suatu pesan pembelajaran tidak akan dapat berproses secara efektif dalam kegiatan belajar mengajar kearah yang dicapai.<sup>4</sup> Dalam pendidikan memiliki berbagai macam mata pelajaran, salah satunya adalah pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Ilmu Pengetahuan Alam sangat diperlukan dalam kehidupan sehari-hari untuk memenuhi kebutuhan manusia melalui pemecahan masalah-masalah yang dapat diidentifikasi. Penerapan Ilmu Pengetahuan Alam perlu dilakukan secara bijaksana untuk menjaga dan memelihara kelestarian lingkungan. Pengetahuan tentang lingkungan harus dimengerti setiap orang. Oleh sebab itu materi pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam harus dikuasai

<sup>3</sup> Sobel, *Strategi Pembelajaran*, (Pekanbaru: Yayasan Pustaka Riau, 2008), hlm. 14.

<sup>4</sup> Rohmat, *Metode Pembelajaran Efektif*, (Jakarta: Rineka Cipta, 1999), hlm. 1.



dengan baik oleh siswa karena mempunyai banyak sekali manfaat dan tujuan dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Ilmu Pengetahuan Alam adalah suatu mata pelajaran yang diajarkan di sekolah dasar. Ilmu Pengetahuan Alam merupakan pembelajaran yang mempelajari tentang alam semesta, benda-benda yang ada di permukaan bumi dan di luar angkasa, baik yang dapat diamati oleh alat indera maupun yang tidak dapat diamati oleh alat indera. Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga Ilmu Pengetahuan Alam bukan hanya fakta-fakta, prinsip-prinsip saja tetapi juga merupakan sesuatu proses penemuan. Ilmu Pengetahuan Alam menurut Kurikulum KTSP adalah bahwa Ilmu Pengetahuan Alam berhubungan dengan cara mencari tahu tentang alam secara sistematis, sehingga bukan hanya penguasaan kumpulan pengetahuan yang berupa fakta, konsep atau prinsip saja tetapi juga merupakan suatu proses penemuan.<sup>5</sup>

Ilmu Pengetahuan Alam memiliki manfaat sebagai berikut:

1. Membangun pola berpikir, berdasarkan fakta sejarah dapat diketahui sebagaimana IPA terbangun dari pola berpikir manusia yang berkembang dari zaman ke zaman.
2. Menjelaskan adanya hubungan antara berbagai gejala alam, dengan ciri-ciri khusus yaitu:

<sup>5</sup> Susilawati, *Pembelajaran IPA di Madrasah Ibtidaiyah*, (Pekanbaru: Benteng Media, 2013), hlm. 9.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Analitis, artinya lengkap mendeskripsikan semua bagian dari objek penelitiannya, serta hubungannya antara satu bagian dengan bagian lain.
  - b. Logis, artinya dapat diterima oleh akal.
  - c. Sistematis, artinya jelas tata urutan serta hubungan satu dengan yang lain serta jelas pula bahwa tidak ada kebenaran ilmu pengetahuan yang bertumpah tindih dalam arti tak langsung menyatakan kecermatan pengukuran.
  - d. Kausatif, maksudnya IPA menjelaskan mengapa segala gejala alam itu terjadi.
  - e. Kuantitatif, yang meliputi tiga arti yaitu kesimpulan yang diuji kebenarannya melalui statistika, dan kuantitatif dalam arti tak langsung menyatakan kecermatan pengukuran.
3. Meramalkan, peramalan dari IPA didasarkan atas adanya konsistensi atau keteraturan dari gejala-gejala alam.
  4. Menguasai atau mengontrol alam guna kesejahteraan manusia, dengan IPA orang bisa mengolah sumber daya alam, mendirikan industri-industri untuk menghasilkan barang-barang bagi kesejahteraan manusia, mempermudah hubungan komunikasi maupun transportasi, dan dapat mencegah atau menghindari malapetaka akibat gejala alam.
  5. Melestarikan berbagai gejala alam, suatu gejala alam mungkin sekali tak terulang kejadiannya sehingga IPA dalam hal ini selaku kumpulan pengetahuan yang logis dan sistematis secara langsung merekam gejala-

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

gejala alam, misalnya kehadiran komet, pergeseran benua, perubahan flora dan fauna.<sup>6</sup> Dari manfaat tersebut kiranya semakin jelas bahwa hakikat Ilmu Pengetahuan Alam tidak semata-mata berdasarkan kepada Ilmu Pengetahuan saja, tetapi berdasarkan juga kepada *ukhrawi* (akhirat), dimana dengan memperhatikan keteraturan di Alam semesta akan semakin meningkatkan keyakinan akan adanya kekuatan yang maha dahsyat yang tidak dapat dibantah lagi, yaitu Allah SWT. Sebagaimana firman Allah dalam Al-Qur'an surat Al-baqarah ayat 164:

إِنَّ فِي خَلْقِ السَّمَوَاتِ وَالْأَرْضِ وَاخْتِلَافِ اللَّيْلِ وَالنَّهَارِ وَالْفَلَكَ الَّتِي تَجْرِي فِي الْبَحْرِ  
بِمَا يَنْفَعُ النَّاسَ وَمَا أَنْزَلَ اللَّهُ مِنَ السَّمَاءِ مِنْ مَّاءٍ فَأَحْيَا بِهِ الْأَرْضَ بَعْدَ مَوْتِهَا وَبَثَّ  
فِيهَا مِنْ كُلِّ دَابَّةٍ وَتَصْرِيفِ الرِّيْحِ وَالسَّحَابِ الْمُسَخَّرِ بَيْنَ السَّمَاءِ وَالْأَرْضِ لَآيَاتٍ  
لِّقَوْمٍ يَعْقِلُونَ

*Artinya: Sesungguhnya dalam penciptaan langit dan bumi, silih bergantinya malam dan siang, bahtera yang berlayar di laut membawa apa yang berguna bagi manusia, dan apa yang Allah turunkan dari langit berupa air, lalu dengan air itu Dia hidupan bumi sesudah mati (kering)-nya dan Dia sebarkan di bumi itu segala jenis hewan, dan pengisaran angin dan awan yang dikendalikan antara langit dan bumi; sungguh (terdapat) tanda-tanda (keesaan dan kebesaran Allah) bagi kaum yang memikirkan.*

Berdasarkan ayat di atas menjelaskan bahwa antara ilmu dan agama tidak dapat dipisahkan dan akan sempurna jika diselingkan sehingga memberi manfaat dalam kehidupan manusia. Sebagaimana ada kata pepatah mengatakan *agama tanpa ilmu lumpuh, ilmu tanpa agama buta*. Pada

<sup>6</sup> Susilawati, *Ibid*, hlm. 12.





hakikatnya, Ilmu Pengetahuan Alam mentautkan antara aspek logika-material dengan aspek jiwa-spiritual yang sementara ini dianggap cakrawala kosong, karena sesuatu anggapan antara Ilmu Pengetahuan Alam dan Agama merupakan dua sisi yang berbeda dan tidak mungkin dipersatukan satu sama lain dalam satu bidang kajian. Sedangkan pada ayat diatas sudah dijelaskan tentang Ilmu Pengetahuan Alam dan memerintahkan manusia untuk mempelajarinya.

Suatu pembelajaran dapat dikatakan baik jika tujuan dari pembelajaran dapat tercapai. Pencapaian tujuan pembelajaran tersebut diperlukan strategi pembelajaran yang tepat. Strategi pembelajaran merupakan suatu garis-garis besar haluan untuk bertindak dalam usaha mencapai sasaran yang telah ditentukan.<sup>7</sup>

Guru kelas V mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Sekolah Dasar Negeri 014 Muara Takus telah melakukan berbagai upaya untuk meningkatkan efisiensi dan efektifitas serta motivasi belajar siswa dengan upaya sebagai berikut:

1. Guru menyusun program semester, silabus dan rencana pelaksanaan pembelajaran IPA agar proses pembelajaran lebih terarah.
2. Proses pembelajaran dilaksanakan sesuai dengan program dan jadwal yang telah ditetapkan.
3. Dalam proses belajar mengajar guru menggunakan berbagai metode bervariasi, seperti ceramah, tanya jawab serta membaca.

<sup>7</sup> Syaiful Bahri Djamarah, *Strategi Belajar Mengajar*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010), hlm.

## Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Meskipun sudah berbagai upaya yang dilakukan, namun dari hasil pengamatan dan wawancara yang peneliti lakukan terhadap proses pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar, motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam masih rendah. Hal ini dapat dilihat dari gejala-gejala yang dialami oleh peserta didik ketika belajar Ilmu Pengetahuan Alam yaitu sebagai berikut :

1. Dari 23 siswa hanya 10 orang siswa yang tekun dalam menghadapi tugas.
2. Dari 23 orang siswa hanya 6 siswa yang ulet menghadapi tugas.
3. Dari 23 siswa hanya 8 siswa yang berminat terhadap bermacam soal.
4. Dari 23 siswa hanya 5 siswa yang senang bekerja dan tidak bosan dengan tugas rutin.
5. Dari 23 siswa hanya 9 orang yang mampu mempertahankan pendapatnya.
6. Dari 23 siswa hanya 7 orang yang tidak mudah melepaskan hal yang diyakininya, dan 11 orang siswa yang senang memecahkan soal.

Guru sudah melakukan upaya-upaya untuk dapat meningkatkan motivasi belajar siswa seperti, guru menerangkan pelajaran sambil berjalan menghampiri siswa yang tidak memperhatikan, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa yang tidak memperhatikan pembelajaran yang diajarkan guru. Namun, upaya tersebut kurang berhasil. Hanya beberapa siswa yang mulai temotivasi dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.

Berdasarkan pernyataan diatas, motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam perlu mendapatkan perhatian serius, untuk itu penulis merasa perlu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mencarikan solusi dengan harapan mampu meningkatkan motivasi belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, guru dituntut mampu melaksanakan berbagai jenis strategi serta solusi yang tepat atas permasalahan yang telah ditemukan. Peneliti ingin mencoba menerapkan strategi “*Kembali ke Tempat Semula pada pembelajaran Ilmu Pengetahuan Alam kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar*”.

## B. Defenisi Istilah

### 1. Strategi kembali ke tempat semula

Strategi ini merupakan cara yang cukup dikenal untuk menyertakan gerakan fisik pada awal pelajaran. Strategi ini cukup fleksibel untuk digunakan pada beragam aktivitas yang dirancang untuk menstimulus minat awal terhadap mata pelajaran.<sup>8</sup>

### 2. Motivasi Belajar

Motivasi belajar faktor psikis yang bersifat non intelektual, dan peranannya yang khas, yaitu menumbuhkan gairah, merasa senang, semangat belajar, yang pada gilirannya dapat meningkatkan perolehan belajar.<sup>9</sup>

<sup>8</sup> Melvin L. Silberman, *Aktif Learning: 101 Cara Belajar Siswa Aktif*, (Bandung: Nuansa, 2012), hlm. 105.

<sup>9</sup> Sardiman, *Interaksi Motivasi Belajar Mengajar*, ( Jakarta: Raja Wali Pers, 2004), hlm. 75.





#### Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

### C. Rumusan Masalah

Berdasarkan lemahnya motivasi belajar siswa pada mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam yang terdapat pada gejala sebelumnya, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah penerapan Strategi Kembali ke Tempat Semula dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahun Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar.

### D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

#### 1. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam di Kelas V Sekolah Dasar Negeri 014 Muara Takus Kecamatan XIII Koto Kampar Kabupaten Kampar melalui penerapan Strategi Kembali ke Tempat Semula.

#### 2. Manfaat Penelitian

##### a. Bagi sekolah

Memberi masukan bagi sekolah dalam usaha perbaikan proses pembelajaran sehingga berdampak pada peningkatan mutu sekolah

##### b. Bagi guru

Menumbuhkan kreativitas guru untuk lebih inovatif dalam menyajikan proses pembelajaran.

##### c. Bagi siswa

Dapat Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar Negeri 014 Muara Takus.

a. Bagi peneliti

Sebagai syarat untuk mendapatkan gelar sarjana pada lembaga pendidikan yang sedang dilalui.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
  - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
  - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

